

PELATIHAN AUDIT MEDIS/KLINIS

Di era globalisasi yang bercirikan *competitiveness* dan *professionalism*, upaya-upaya peningkatan mutu ini harus dilaksanakan secara berkesinambungan untuk menjamin bahwa setiap pasien akan mendapatkan pelayanan yang terbaik berdasarkan kaidah-kaidah Medis yang baku. Dalam konteks ini maka *Clinical governance* merupakan satu konsep pelayanan kesehatan yang selain berorientasi pada konsumen juga dilandasi oleh sikap profesionalisme, berorientasi pada *evidence-based medicine*, dan dilaksanakan di dalam lingkungan yang secara terus menerus mengakomodasi dan memfasilitasi tercapainya pelayanan kesehatan yang bermutu.

Audit Medis merupakan perangkat bagi rumah sakit yang sangat penting untuk memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada pelanggannya. Beberapa aspek kritis tertentu dapat dipilih untuk dilakukan audit sehingga kinerja pelayanan dapat diketahui dan kekurangan-kekurangan dapat diperbaiki secara sistematis baik dari segi provider, manajemen, maupun infrastruktur pelayanan. Audit Medis saat ini semakin dirasa penting tidak saja dari segi manfaat, tetapi karena audit Medis juga menjadi salah satu instrumen akreditasi rumah sakit.

Pada masa yang akan datang, dimana konsumen rumah sakit sudah mulai menggunakan jasa asuransi kesehatan, tentunya pihak pengelola asuransi kesehatan akan sangat mempertimbangkan kinerja pelayanan suatu rumah sakit sebelum kerjasama dilakukan. Dalam rangka penegakan *clinical governance* dan perbaikan kinerja pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit, kegiatan audit menjadi salah satu kegiatan yang perlu dilaksanakan. Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan melaksanakan

kegiatan audit Medis suatu rumah sakit akan memperoleh manfaat berupa:

1. Meningkatnya komunikasi antara para pemberi jasa pelayanan kesehatan.
2. Meningkatnya pencatatan pelayanan klinik dalam kartu rekam Medis.
3. Meningkatnya mutu pemberian jasa pelayanan kesehatan bagi semua penderita supaya tetap optimal.
4. Adanya kepastian kepada para pemberi jasa pelayanan kesehatan bahwa mutu pelayanan kesehatan mereka sudah optimal.

Permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar rumah sakit di Indonesia saat ini adalah tidak berjalannya kegiatan audit Medis secara efisien dan kontinyu, sekalipun berbagai pelatihan dan kursus yang berhubungan dengan hal itu telah banyak diikuti oleh para stafnya. Banyak hal yang berperan terhadap timbulnya permasalahan tersebut. Penyebab yang menonjol antara lain adalah belum cukup kuat komitmen pihak manajemen rumah sakit dan sifat pelatihan atau kursus yang ada selama ini lebih banyak bersifat insidental, belum cukup melibatkan pihak pelatih dalam pelaksanaan audit yang sebenarnya dilakukan di rumah sakit tempat para peserta bekerja, serta sifat pelatihan yang kurang menekankan perlunya pengembangan tim yang akan melakukan kegiatan audit di suatu rumah sakit atau institusi pelayanan kesehatan.

Maksud dan Tujuan

Membantu para peserta untuk memiliki kemampuan melaksanakan audit Medis sesuai dengan kebutuhan. Setelah mengikuti Pelatihan Audit Medis, para peserta diharapkan mampu:

1. Memahami peran audit Medis sebagai salah satu komponen penting *Clinical Governance*.
2. Menyusun instrumen audit Medis yang dapat digunakan untuk menilai mutu pemberian jasa pelayanan kesehatan.

3. Mengukur mutu pelayanan Medis.
4. Menilai hasil pengukuran.
5. Memberikan usul-usul perbaikan mutu dan tindak lanjut.
6. Melaporkan hasil pengukuran, penilaian dan usul-usul perbaikan, serta tindak lanjut.
7. Merencanakan audit-audit selanjutnya..

Modul-modul yang akan diberikan

1. Modul I: Clinical governance, organisasi belajar, dan proses perbaikan kinerja.
2. Modul II: Audit Medis - suatu pendekatan terstruktur untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
3. Modul III: Pemilihan topik dan penyusunan kriteria
4. Modul IV: Pengumpulan dan pelaporan data
5. Modul V: Analisis penyimpangan
6. Modul VI: Tindakan dan pelaporan

Persiapan yang diperlukan oleh calon peserta

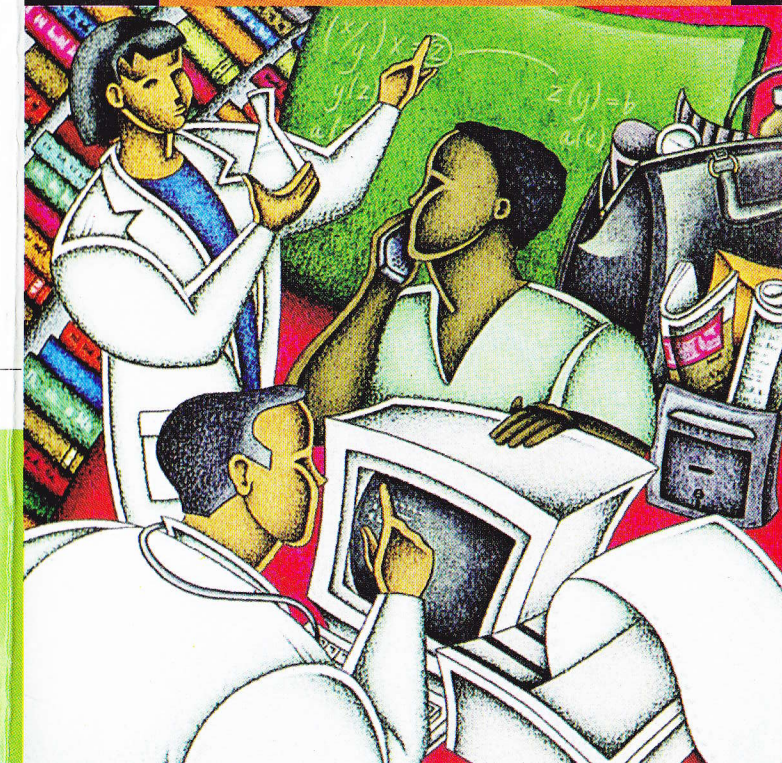
1. **Team approach.** Suatu audit Medis akan lebih berhasil guna apabila melibatkan berbagai pihak yang berkompeten. Oleh sebab itu, peserta diharapkan berasal dari tim-tim audit Medis.
2. **Problem based approach.** Akan dilakukan telaah terhadap kasus-kasus/masalah-masalah riil di unit pelayanan masing-masing peserta. Oleh sebab itu, untuk praktek dalam pelatihan diharapkan masing-masing tim peserta dapat membawa minimal 10 (sepuluh) rekam Medis dengan diagnosa/tindakan yang sama. Pemilihan diagnosa/tindakan dapat berdasarkan kasus yang paling *High risk* (resiko tinggi), *High volume* (terbanyak), *High cost* (biaya tinggi) dan *problem prone* (sering menimbulkan masalah).
3. **Pedoman standard pelayanan klinik rumahsakit.** Peserta diharapkan membawa standar/referensi yang berkaitan dengan diagnosa/tindakan tersebut diatas.



PELATIHAN AUDIT MEDIS/KLINIS

Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Gadjah Mada

BARU: Sesuai Standar Akreditasi RS
(JCI edisi 4 tahun 2011)



Jadwal acara : Hari II

Waktu	Topik
08.00 – 08.15	Pembukaan Kegiatan Harian
08.15 – 09.00	Praktek 2: Pengumpulan dan Pelaporan Data
09.00 – 10.30	Modul V: Audit Tahap III: Analisis Penyimpangan dr. Hanevi Djasri, MARS
10.30 – 10.45	Rehat pagi
10.45 – 11.45	Praktek 3: Analisis Penyimpangan
11.45 – 13.30	Makan Siang
13.30 – 14.30	Modul VI: Audit Tahap IV: Tindakan dan Pelaporan dr. Hanevi Djasri, MARS
14.30 – 15.30	Praktek 4: Tindakan dan Pelaporan
15.30 – 15.45	Rehat sore
15.45 – 16.15	Penutup: Penyusunan POA implementasi audit Medis dr. Hanevi Djasri, MARS

BIAYA

Biaya pelaksanaan in-house training Rp. 40.000.000,- untuk 40 orang peserta.
Biaya tidak termasuk transportasi dan akomodasi tim fasilitator

website : mutupelayanankesehatan.net

PMPK

Fakultas Kedokteran - Universitas Gadjah Mada
Gedung IKM, Sayap Utara Lt. 2
Jl. Farmako Sekip Utara Yogyakarta 55281 Indonesia
Phone / Fax : +62-274 549425 (hunting)
website : chsm.fk.ugm.ac.id
email : chsm@ugm.ac.id

Fasilitator Pelatihan :

Team Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan FK - UGM

- **dr. Hanevi Djasri, MARS**

Jadwal acara : Hari I

Waktu	Topik
08.00 – 08.30	Registrasi
08.30 – 09.15	Pembukaan : Pengantar Workshop : dr.Hanevi Djasri, MARS
09.15 – 10.00	Modul I: Clinical governance, organisasi belajar, dan proses perbaikan kinerja klinis dr.Hanevi Djasri, MARS
10.00 – 10.30	Rehat pagi
10.00 – 10.45	Modul II: Audit Medis - suatu pendekatan terstruktur untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan – contoh literatur dr.Hanevi Djasri, MARS
10.45 – 11.30	Modul III: Audit Tahap I: Pemilihan Topik dan Penyusunan Kriteria dr. Hanevi Djasri, MARS
11.30 – 12.30	Diskusi
12.30 – 13.30	Rehat Makan Siang
13.30 – 14.00	Praktek 1: Penyusunan Kriteria Tim
14.00 – 15.30	Modul IV: Audit Tahap II: Pengumpulan dan Pelaporan Data dr. Hanevi Djasri, MARS
15.30 – 15.45	Rehat sore
15.45 – 16.00	Resume